



**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEIKUTSERTAAN  
VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK (USIA 6 - 12 TAHUN)**

**Evi Kusumawati\*, Grido Handoko Sriyono, Bagus Supriyadi**

Program Studi S-1 Kebidanan, STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Gerojokan, Karangbong,  
Pajajaran, Probolinggo, Jawa Timur 67281, Indonesia

\*[evikusumawati336@gmail.com](mailto:evikusumawati336@gmail.com)

**ABSTRAK**

Vaksinasi merupakan pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Rendahnya capaian vaksinasi di kecamatan Tlogosari pada anak usia 6 – 11 tahun disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : takut, anak dalam kondisi sakit, anak tidak masuk sekolah dan adanya penolakan dari orang tua. Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2020 yang melibatkan 97 responden dengan tehnik pengambilan Sampling Simple Random Sampling. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivarian dengan uji chi square. Dari hasil SPSS (Statistical Package for the Social Sciens) uji statistik chi square dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Didapatkan p value 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, Terdapat Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari. dengan tingkat Correlation Coefficient 0,532. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan keluarga terhadap keikutsertaan anak usia (6 – 12 tahun) salah berpengaruh, hal ini didorong oleh kemampuan anak yang masih kurang dalam mengambil keputusan khususnya tentang kesehatan. Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial dan penting bagi anak.

Kata kunci: anak (usia 6 - 12 tahun); dukungan keluarga; vaksinasi covid-19

***THE EFFECT OF FAMILY SUPPORT ON PARTICIPATION IN COVID-19  
VACCINATION IN CHILDREN (AGE 6 - 12 YEARS)***

**ABSTRACT**

*Vaccination is the administration of a vaccine that is specifically given to cause or increase a person's immunity actively against a disease. The low achievement of vaccination in Tlogosari sub-district for children aged 6-11 years is caused by several things, including: fear, children are sick, children do not go to school and there is rejection from parents. This study aims to determine the effect of family support on participation in Covid-19 vaccination in children (aged 6 - 12 years) in the working area of the Tlogosari Health Center. The study was conducted from May to June 2020 involving 97 respondents with a simple random sampling technique. Data analysis was carried out univariate and bivariate with chi square test. From the results of SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) chi square statistical test with a significance degree of  $p 0.05$ . A  $p$  value of 0.000 is obtained, which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so there is an influence of family support on the participation of Covid-19 vaccination in children (aged 6 - 12 years) in the working area of the Tlogosari Health Center with a Correlation Coefficient level of 0.532. The results of the study prove that family support for the participation of children aged (6-12 years) is wrong, this is driven by the ability of children who are still lacking in making decisions, especially regarding health. Family support is one type of social support and is important for children*

Keywords: *children (6 - 12 years); covid-19 vaccination; family support*

## **PENDAHULUAN**

Vaksinasi merupakan pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan. Indonesia telah menetapkan tujuh jenis vaksin yang dapat digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia. Hingga awal Maret 2021, dari tujuh jenis vaksin tersebut, sudah tiga vaksin yang mendapatkan Persetujuan Penggunaan Dalam Kondisi Darurat atau *Emergency Use Authorization* (EUA) dari BPOM, yaitu Sinovac, AstraZeneca, dan vaksin dari PT Bio Farma (Persero).

Secara nasional terdapat 208.265.720 target sasaran vaksin (Unicef Indonesia), sedangkan di Jawa Timur terdapat 31.826.206 sasaran yang terdiri dari tenaga kesehatan, lanjut usia, petugas publik, masyarakat rentan dan masyarakat umum serta usia 12 – 17 Tahun dan anak – anak Di Kabupaten Bondowoso terdapat 613.660 sasaran vaksinasi COVID-19 dan terdapat 81,88% yang telah tervaksinasi pada suntikan kesatu (Dinas kesehatan Kabupaten Bondowoso. Diakses pada tanggal 13 April 2022). Terdapat 3 kecamatan terendah dalam capaian vaksinasi covid-19 antara lain Kecamatan Botolinggo, Kecamatan Wonosari dan Kecamatan Tlogosari khususnya vaksinasi anak usia 6 – 11 tahun. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kabupaten Bondowoso dari total sasaran penerima vaksinasi COVID-19 sebanyak 36.675 orang, baru tercapai 38,83% yaitu sebanyak 14.241 sasaran. Sedangkan untuk anak usia 6 – 12 tahun dengan sasaran 3.618 orang, 48,05% baru tervaksinasi (Laporan program Imunisasi Puskesmas Tlogosari, 2022) dan pelaksanaan vaksinasi tersebut terus berjalan.

Menelaah lebih jauh terhadap rendahnya capaian vaksinasi di kecamatan Tlogosari khususnya pada anak usia 6 – 11 tahun disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : takut, anak dalam kondisi sakit, anak tidak masuk sekolah dan adanya penolakan dari orang tua. Program vaksinasi merupakan salah satu bagian dari sistem kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan terutama dalam hal penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Vaksinasi COVID-19 dilaksanakan melalui pemberian vaksin ke tubuh manusia guna memperoleh imunitas spesifik terhadap virus SARS-CoV-2 sehingga dapat memutus rantai penularannya (Polack FP, 2020).

Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triana, 2015), mengenai faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi dasar pada bayi yaitu pengetahuan, pendidikan, pekerjaan orang tua, sikap, pelayanan imunisasi, motivasi dan informasi imunisasi. Selain itu, menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, yang dapat menimbulkan perubahan persepsi dan terbentuknya sikap yang konsisten. Dengan pengetahuan sikap dan tindakan yang baik dalam mendorong pemberian imunisasi, sehingga dapat menurunkan angka kematian pada anak. Untuk Mengetahui, mengidentifikasi dan menganalisa Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari, Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi sasaran vaksinasi COVID-19 Usia 6 – 12 Tahun. Berdasarkan Rumus Slovin ditetapkan jumlah

sampel penelitian sebanyak 97 responden dengan tehnik pengambilan sampel secara Random Simple Sampling yang memenuhi kriteria inklusi penelitian. Alat ukur menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji reabilitas dan validitas. Analisa dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji chi square

## HASIL

Tabel 1.  
Karakteristik Responden (n=97)

Karakteristik	f	%
Umur		
17 - 25 Tahun	7	7,2
26 - 35 Tahun	55	56,7
36 - 45 Tahun	30	30,9
46 - 55 Tahun	4	4
>55 Tahun	1	1
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	0	0
Perempuan	97	100
Pendidikan Terakhir		
SD atau Sederajat	53	54,6
SMP atau Sederajat	18	18,6
SMA atau Sederajat	20	20,6
Perguruan Tinggi	6	6,2
Pekerjaan		
Ibu rumah Tangga / tidak bekerja	70	72,2
Petani	2	2,1
Wiraswasta	19	19,6
Pegawai Negeri/Swasta	6	6,2

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden berusia 26 – 3 tahun sebanyak 55 responden (56,7%) sebagian kecil responden berusia > 55 tahun sebanyak 1 responden (1%). Karakteristik umur menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 97 responden (100%). Berdasarkan Pendidikan terakhir menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden berpendidikan terakhir SD atau sederajat sebanyak 53 responden (54,6%) dan sebagian kecil responden dengan pendidikan terakhir perguruan Tinggi sebanyak 6 responden (6,2%). Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden tidak bekerja / sebagai ibu rumah tangga sebanyak 70 responden (72,2%) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai pegawai Negeri / Swasta sebanyak 6 responden (6,2%).

Tabel 2  
Distribusi Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) (n=97)

Variabel	f	%
Dukungan Keluarga		
Tidak Mendukung	9	9,3%
Mendukung	88	90,7%
Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6 - 12 Tahun		
Tidak	20	20,6%
Ya	77	79,4%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan dukungan keluarga pada anak usia 6 – 12 tahun yaitu sebanyak 88 responden (90,7%) dan sebagian kecil responden tidak memberikan dukungan sebanyak 9 responden (9,3%). Sedangkan distribusi Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersedia untuk mengikuti Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6 - 12 Tahun yaitu sebanyak 77 responden (79,4%) dan sebagian kecil responden tidak mengikuti Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6 - 12 Tahun sebanyak 20 responden (20,6%)

Tabel 3.

Tabulasi Silang Penelitian Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) (n=97)

Dukungan Keluarga	Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun)				Total	
	Tidak		Ya		Σ	%
	Σ	%	Σ	%		
Tdak Mendukung	9	9,3%	0	0%	9	9,3%
Mendukung	11	11,3%	77	79,4%	88	90,7%
Total	20	20,6%	77	80,1%	97	100%

*P Value 0.000*      $\alpha < 0.05$

*Correlation Coefficient 0,532*

Tabel 3 hasil uji statistik *chi square* dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Didapatkan *p value* 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, Terdapat Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari. dengan tingkat *Correlation Coefficient* 0,532.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi status imunisasi. Faktor tersebut diadopsi dari konsep Lawrence teori Lawrence Green 1980 (Notoatmodjo, 2010), diantaranya adalah faktor predisposisi (*presdisposing factors*) meliputi umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pengetahuan, dan sikap. faktor pendorong (*reinforcing factors*), meliputi dukungan dari keluarga, dukungan peran kader, bidan dan atau petugas kesehatan. faktor pemungkin (*enabling factors*) meliputi sarana, persepsi biaya, dan persepsi waktu, aksesibilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari didapatkan uji statistik *chi square* dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Didapatkan *p value* 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, Terdapat Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari. dengan tingkat *Correlation Coefficient* 0,532.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa dukungan keluarga terhadap keikutsertaan anak usia (6 – 12 tahun) salah berpengaruh, hal ini didorong oleh kemampuan anak yang masih kurang dalam mengambil keputusan khususnya tentang kesehatan. Dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial dan penting bagi seorang penderita, dukungan keluarga yang baik atau yang kurang dapat membantu kestabilan medikasi (Chambers et al., 2010). Keluarga merupakan lembaga sosial yang mempunyai fungsi tradisional keluarga seperti fungsi sosial ekonomi, karena sebagian hasil kerja yang dilakukan di dalam rumah atau di luar rumah dikelola dalam keluarga, yang ditunjukkan dengan adanya pembentukan kerabat, keturunan, dan hubungan sosial. Orang yang mendapat perhatian dan penghiburan maupun pertolongan dari keluarga

cenderung lebih mudah mengikuti nasehat medis, karena peranan keluarga sangat besar bagi Klien dalam mendukung perilaku atau tindakan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Bidan sebagai lini terdepan dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 diharapkan mampu menunjukkan eksistensinya dalam pengabdian masyarakat dengan tetap mengutamakan keselamatan kerja, baik penggunaan alat perlindungan diri, standart perlakuan vaksin danantisipasi kejadian pasca imunisasi, serta diharapkan dapat memberikan edukasi kepada keluarga agar memiliki kesadaran untuk dilakukan vaksinasi Covid-19 pada anak usia (6-12 Tahun) secara tepat dan benar

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari dengan melibatkan 97 responden didapatkan sebagian besar responden memberikan dukungan keluarga pada anak usia 6 – 12 tahun yaitu sebanyak 88 responden (90,7%) responden bersedia untuk mengikuti Vaksinasi Covid-19 pada Anak Usia 6 - 12 Tahun yaitu sebanyak 77 responden (79,4%). Melalui Uji statistik chi square dengan derajat kemaknaan  $p \leq 0,05$ . Didapatkan p value 0,000 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka, Terdapat Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak (usia 6 - 12 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari. dengan tingkat Correlation Coefficient 0,532.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Khurniawan dan AidaMaftuhah. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Petugas Kesehatan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberculosis Dalam Pengobatan. *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Petugas Kesehatan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Tuberculosis Dalam Pengobatan*.
- Ali Z. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: Ali Z.
- Dinas Kesehatan Bondowoso. (2021). *Buku 2 Pedoman Satuan Tugas Penanganan COVID-19*. Bondowoso: Dinas Kesehatan.
- Dinas kesehatan Kabupaten Bondowoso. (2022, 04 13). <https://dinkes.bondowosokab.go.id/covid-19-center>. Diambil kembali dari <https://dinkes.bondowosokab.go.id/covid-19-center>
- Edward P. Sarafino. (2012). Health Psychologi, Biopsychosocial Interactions. Dalam E. P. Sarafino, *The College of New Jersey*.
- Falawati, W. F. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Peran Petugas Imunisasi Dengan Kejadian Campak Di Kabupaten Muna. *Midwifery Journal : Jurnal Kebidanan UM. Mataram*.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- I Masturoh, N Anggita. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2022, April 13). <https://kbbi.web.id>. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id>

- Kemendes RI. (2020, Agustus 1). <https://covid19.go.id>. Diambil kembali dari Data Sebaran COVID-19 di Indonesia 2020: <https://covid19.go.id>
- Kemendes RI. (2022, April 12). <https://vaksin.kemkes.go.id/#/provinces>. Diambil kembali dari <https://vaksin.kemkes.go.id/#/provinces>
- Kemendes Kesehatan. (2021). *Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Kemendes Kesehatan.
- Kemendes Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Kemendes Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes Kesehatan RI. (2015). *2015. Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- M. Fahli Zatra Hadi. (2016). *Pengantar Konseling Perkawinan*. Pekanbaru, Riau: Creative Multimedia.
- Mardianti Mardianti, Yuli Farida. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Rengasdengklok Selatan Kabupaten Karawang. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Mendes Kesehatan. (2017). *Peraturan Mendes Kesehatan. No. 12 Tahun 2017. Peraturan Mendes Kesehatan tentang Penyelenggaraan Imunisasi*. Jakarta: Mendes Kesehatan.
- Mendes Kesehatan. (2022). *Keputusan Mendes Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/247/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Jakarta: Mendes Kesehatan.
- Miftahol Hudhah Hudhah, Atik Choirul Hidajah. (2018). Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Gayam Kabupaten Sumenep. Vol 5, No 2. *Jurnal Promkes*.
- Muhammad Zulfikar Rakhmat. (2021). *COVID 19 Di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyanti. (2012). Faktor-faktor internal yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas situ gantung ciputat tahun 2013.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka .
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puskesmas Tlogosari. (2022). *Laporan program imunisasi Puskesmas Tlogosari, 2022*. Bondowoso: Puskesmas Tlogosari.
- Rakhmawati N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Posyandu Balita Kalingga Kelurahan Banyuanyar Surakarta. Vol. 8 No. 2 (2020): Vol. 8. No. 2 Juli 2020.
- Rizki, F., Garna, H., & Rasyad, A. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Prasarana, dan Supervisi-Monitoring Terhadap Penatalaksanaan Imunisasi oleh Bidan. 10(November). 245–251.
- SATGAS COVID-19 RI. (2022, April). Diambil kembali dari <https://covid19.go.id/p/berita/data-vaksinasi-covid-19-update-12>

- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Buku 2 Pengendalian Covid-19 : Dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten*. Jakarta.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021, Juni 2021). *Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia*. Diambil kembali dari Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Sekretariat Kabinet. (2020). *Press Statement of President of the Republic of Indonesia On Government Policies In Dealing with the COVID-19 Pandemic, 24 March 2020 at the Merdeka Palace*. Diambil kembali dari <https://setkab.go.id/en/press-statement-of-president-of-the-republic-of-indonesia-on-government-policies-in-dealing-with-the-covid-19-pandemic-24-march-2020-at-the-merdeka-palace-jakarta/>
- Sekretariat Kabinet. (2020). *Sinovac Vaccine Stored in Bio Farma Head Office*. Jakarta.
- Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, J. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *EJournal Keperawatan*, Volume 5 No. 1. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado*.
- Soekidjo, Notoadmodjo. (Jakarta). *Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: . 2017: PT. Rineka Cipta*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Triana. ( 2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi.
- Undang-undang Republik Indonesia. (1992). *Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2023). *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI.
- Unicef Indonesia. (2022, April 12). <https://vc19.dataviz-unicef.id>. Diambil kembali dari <https://vc19.dataviz-unicef.id>

